



Strategi Manajemen Pendidikan melalui Penerapan SIMS Berbasis Web; Studi Kasus di SMP IT Permata Probolinggo

Oleh:

Nama: Ainur Rohmah

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pembimbing: Nurdyansyah, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Latar Belakang Masalah

- ❑ Tantangan manajemen pendidikan di era digital.
- ❑ Masih dominannya sistem manual.
- ❑ Kebutuhan transformasi digital sekolah.
- ❑ Minimnya kajian SIMS di Sekolah Islam Terpadu.

Rumusan Masalah

- ❑ Bagaimana strategi manajemen pendidikan dalam implementasi SIMS?
- ❑ Apa dampaknya terhadap kualitas pendidikan?

Tujuan Penelitian

- ❑ Menganalisis strategi manajemen pendidikan melalui SIMS.
- ❑ Mengkaji kontribusi SIMS terhadap mutu pendidikan Islam terpadu.

Tinjauan Teoretis

- ❑ Teori Sistem - Bertalanffy
- ❑ Manajemen Perubahan - Kurt Lewin
- ❑ Diffusion of Innovation - Rogers
- ❑ Total Quality Management (TQM)
- ❑ TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge)

Metodologi Penelitian

❑ Pendekatan kualitatif deskriptif.

- ❖ Sebagai dasar untuk menelaah secara mendalam strategi manajerial berbasis teknologi digital yang diterapkan di SMP IT Permata Probolinggo.

❑ Wawancara, observasi, dokumentasi.

- ❖ Wawancara, data yang didapatkan dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa akan dianalisis untuk melihat adanya kesesuaian atau perbedaan pandangan mengenai strategi manajemen pendidikan berbasis teknologi digital.
- ❖ Observasi, hasil observasi yang dilakukan di kelas akan dibandingkan dengan data wawancara dan dokumen yang relevan untuk menilai kesesuaian antara kondisi yang diamati di lapangan.
- ❖ Dokumentasi, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen seperti kurikulum dan laporan penggunaan teknologi akan dianalisis untuk mengevaluasi bukti penerapan teknologi dalam manajemen pendidikan di sekolah.

❑ Triangulasi sumber data.

- ❖ Pendekatan ini melibatkan berbagai aktor pendidikan yang secara langsung terlibat dalam penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran, seperti kepala sekolah, guru, staf teknologi informasi, serta sepuluh siswa sebagai representasi dari perspektif peserta didik



Strategi Perencanaan



- ☐ Pemetaan kebutuhan internal sekolah.
- ☐ Penyusunan Rencana Induk TI (RITI).
- ☐ Studi kelayakan infrastruktur dan SDM.
- ☐ Keterlibatan aktif stakeholder.



Strategi Pelaksanaan



- ☐ Pengembangan sistem modular.
- ☐ Pelatihan dan pendampingan teknis.
- ☐ Adaptasi pengguna secara bertahap.
- ☐ Minim resistensi pengguna.



Strategi Evaluasi Organisasi



- ☐ Pembentukan Tim Pengelola SIMS.
- ☐ Evaluasi triwulanan berbasis KPI.
- ☐ Umpan balik dan optimalisasi sistem.



Strategi Kontrol dan Tindak Lanjut



- ☐ Dashboard pengawasan kepala sekolah.
- ☐ Pembaruan sistem dan protokol keamanan.
- ☐ Literasi digital guru dan siswa.



Dampak SIMS terhadap Mutu Pendidikan



- ☐ Efisiensi pengelolaan sekolah.
- ☐ Penguatan komunikasi sekolah–wali murid.
- ☐ Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP).



Dimensi Perubahan Strategis



- ☐ Peningkatan mutu pembelajaran.
- ☐ Komunikasi dua arah dengan stakeholder.
- ☐ Akuntabilitas dan efisiensi manajerial.

Kesimpulan

- ❑ SIMS mendukung transformasi manajemen pendidikan.
- ❑ Meningkatkan mutu pembelajaran dan tata kelola.
- ❑ Memperkuat kolaborasi guru, siswa, dan orang tua.

Saran

- ❑ Peningkatan kapasitas digital SDM.
- ❑ Pengembangan fitur interaktif SIMS.
- ❑ Evaluasi berkala berbasis data.

Penutup & Tanya Jawab

Terima kasih atas perhatiannya.
Siap menerima masukan dari para penguji.

